

ABSTRAK

HUBUNGAN STANDAR KOMPETENSI PERAWAT DENGAN REWARD YANG DIBERIKAN MANAJEMEN RSUD JAYAPURA

Hizkia Simaremare, Mindo Tua Siagian, Taruli Rohana Sinaga

Standar kompetensi perawat menjadi salah satu strategi dalam peningkatan kinerja keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan standar kompetensi perawat dengan rewards yang diberikan pihak manajemen rumah sakit. Penelitian ini menggunakan desain *mixed-method* dengan dua tahap penelitian. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan desain *cross-sectional* dan dilanjutkan dengan penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam semi terstruktur kepada perawat mengenai reward yang diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara standar kompetensi perawat dengan reward yang diterima perawat ($p\text{-value} = 0,553$) namun terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan reward perawat ($p\text{-value} = 0,021$). Setelah dilakukan wawancara mendalam, perawat mendapatkan reward diluar gaji bulanan antara lain jasa medis dari BPJS, Kartu Papua Sehat (KPS), dan pihak swasta. Fakta lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah reward tidak hanya bergantung pada lamanya seorang perawat bekerja, namun juga status perawat tersebut (perawat tetap atau tidak tetap) dimana mayoritas dari mereka yang telah menjadi perawat tetap telah bekerja cukup lama sebagai perawat. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perawat, reward seperti gaji dan pelayanan medis seringkali mengalami keterlambatan pembayaran. Dengan adanya temuan tersebut, diharapkan pihak Manajemen RSUD Jayapura meningkatkan kompetensi perawat dengan cara meningkatkan kesejahteraan seluruh tenaga kesehatan, khususnya perawat yang mendedikasikan dirinya untuk menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Standar Kompetensi, Manajemen, Imbalan, Perawat

SARI MUTIARA
INDONESIA

ABSTRACT

Nurse competency standards become one of the strategies to improve nursing performance. This research aimed to determine the relationship between nurse competency standards and rewards from hospital management. This study used a mixed methods research design with two stages. The quantitative study was conducted with a cross-sectional design. For the second objective, in-depth semi-structured interviews with nurses were conducted. This study showed that there was no relationship between nurse competency standards and rewards of nurses (p Value = 0.553) but there was a significant relationship between length of service and rewards of nurses (p Value = 0.021). After conducting in-depth interviews, the nurses received rewards outside of the monthly salary, such as rewards of medical service from the Healthcare and Social Security Agency, Healthy Papua Card, and the private sector. Another fact that has been found in this study is rewards do not only depend on the length of time a nurse has worked but also on the status of the nurse (permanent or non-permanent nurse) where the majority of those who have become permanent nurses have worked for quite a long time as nurses. Based on information obtained from nurses, rewards such as salaries and medical services often experience payment delays. With these findings, Jayapura Regional Hospital Management suggested to improve the competency of nurses by increasing the welfare of all the healthcare workers, especially nurses who dedicate themselves to being at the forefront of providing health services.

Keywords: Competency standards, Management, Rewards, Nurse

